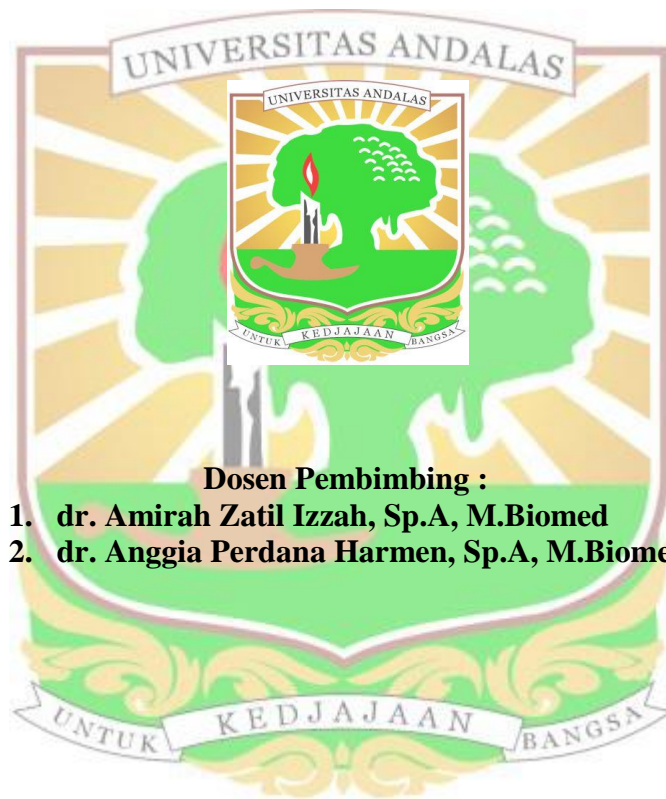


**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI PADA ANAK
YANG MENDAPATKAN IMUNISASI DIFTERI PERTUSIS DAN
TETANUS DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG
KOTA PADANG**

Oleh

**MAYANG PERMATA SARI
No. BP. 1410311021**



Dosen Pembimbing :

- 1. dr. Amirah Zatil Izzah, Sp.A, M.Biomed**
- 2. dr. Anggia Perdana Harmen, Sp.A, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRACT

SURVEILLANCE OF ADVERSE EVENT FOLLOWING IMMUNIZATION AFTER DIPHTHERIA PERTUSSIS AND TETANUS VACCINE GIVEN TO CHILDREN AT *SEBERANG PADANG* PRIMARY HEALTHCARE IN PADANG CITY

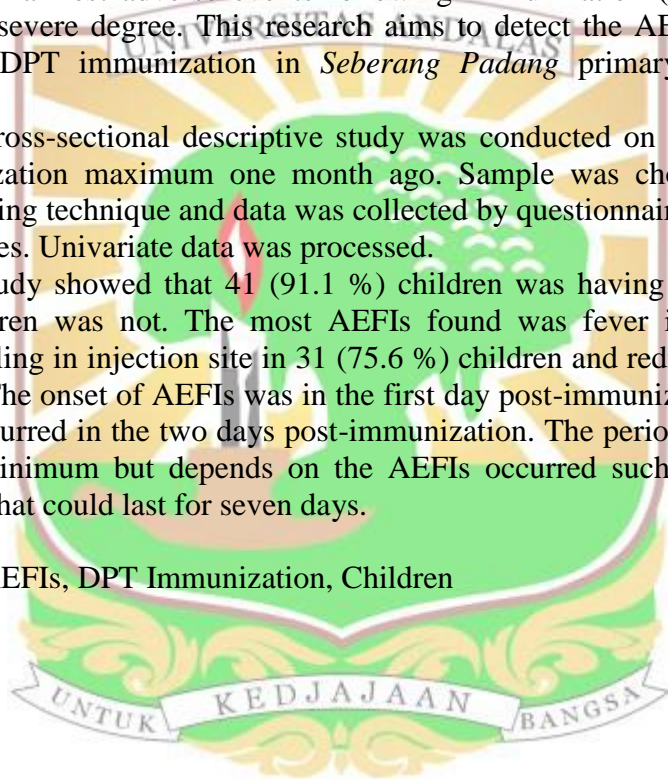
**By
Mayang Permata Sari**

DPT vaccination is an effort to generate active immunity towards diphtheria, pertussis and tetanus in the same time. Higher DPT immunization coverage will increase vaccination rate. Vaccination is not risk-free that some people could manifest adverse events following immunization (AEFIs) ranging from mild to severe degree. This research aims to detect the AEFIs in children after getting DPT immunization in *Seberang Padang* primary healthcare in Padang City.

This cross-sectional descriptive study was conducted on children having DPT immunization maximum one month ago. Sample was chosen by simple random sampling technique and data was collected by questionnaire and interview with 45 samples. Univariate data was processed.

The study showed that 41 (91.1 %) children was having AEFIs while 4 (8.9 %) children was not. The most AEFIs found was fever in 34 (82.9 %) children, swelling in injection site in 31 (75.6 %) children and redness in 26 (63.4 %) children. The onset of AEFIs was in the first day post-immunization, but fever could also occurred in the two days post-immunization. The period of AEFIs was one day in minimum but depends on the AEFIs occurred such as swelling in injection site that could last for seven days.

Keywords : AEFIs, DPT Immunization, Children



ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI PADA ANAK YANG MENDAPATKAN IMUNISASI DIFTERI PERTUSIS DAN TETANUS DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG

Oleh
Mayang Permata Sari

Imunisasi DPT merupakan suatu upaya pemberian toksoid difteri, vaksin pertusis, dan toksoid tetanus yang bertujuan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit difteri, pertusis, dan tetanus dalam waktu yang bersamaan. Peningkatan cakupan imunisasi DPT akan meningkatkan penggunaan vaksin. Penggunaan vaksin ini sebenarnya aman tetapi bukan tanpa resiko maka sebagian orang dapat mengalami reaksi setelah imunisasi yang bersifat ringan maupun berat, reaksi ini disebut dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi pada anak yang mendapatkan imunisasi DPT di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang mendapatkan imunisasi DPT maksimal 1 bulan sebelum mengisi kuesioner peneliti. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dan dilakukan wawancara langsung dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 41 orang (91,1%) anak mengalami KIPI dan 4 orang (8,9%) anak tidak mengalami KIPI. Gejala KIPI yang paling banyak muncul pada penelitian ini adalah demam yaitu sebanyak 34 orang (82,9%), pembengkakan dilokasi penyuntikan yaitu sebanyak 31 orang (75,6%) dan kemerahan dilokasi penyuntikan yaitu sebanyak 26 orang (63,4%). Awitan gejala KIPI muncul pada hari pertama setelah imunisasi, kecuali pada gejala demam yaitu gejala dapat muncul pada hari kedua setelah imunisasi. Lama gejala KIPI menetap yaitu minimal selama 1 hari, sedangkan maksimal gejala menetap tergantung masing-masing gejala yang dialami, seperti gejala pembengkakan dilokasi penyuntikan dapat menetap selama 7 hari.

Kata Kunci : KIPI, Imunisasi DPT, Anak